

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 DONOROJO



Disusun Oleh :

Nama : Reza Prasetya Pahlevi

Nim : 5101408015

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Januari 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sutarno, M. T.

NIP 19551005 198403 1 001

Moh. Djoko Surdjono, S. Pd., MM. Pd.

NIP 19610725 198301 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Sutarno, M. T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Bapak Moh. Djoko Surdjono, S.Pd., MM. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Donorojo yang telah memberi inspirasi dan motivasi dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Donorojo.
5. Rekan PPL Yiyit Rastowo yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Donorojo, 1 Januari 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Struktur Organisasi Sekolah	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK	4
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Pembimbingan	7
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan.....	8
Refleksi diri	9
BAB IV PELAKSANAAN	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran	6
LAMPIRAN	vi

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR MAHASISWA PPL 2 PROGRAM PENDAMPINGAN
2. SILABUS
3. RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu, mahasiswa Universitas Negeri Pacitan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru mata pelajaran masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru mata pelajaran di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2012 sampai tanggal 15 Februari 2013 dikemas dalam pelaksanaan Program Pendampingan SMK.

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMKN 1 Donorojo beralamat di Jl. Jajar Indah No. 13 Dusun Jajar Desa Donorojo. Sekolah ini berada masuk ke dalam sejauh 2 KM dari jalan raya provinsi.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMKN 1 Donorojo tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
19 September 2012	KEGIATAN AWAL a. Penerimaan di sekolah latihan	SMK Negeri 1 Donorojo
20 September 2012 - 14 ebruari 2013	PPL II Pengajaran mandiri	SMK Negeri 3 Donorojo
15 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Penarikan dari sekolah latihan	SMK Negeri 1 Donorojo

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus. Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru mata pelajaran dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru mata pelajaran. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru mata pelajaran maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

1. konsultasi dan diskusi pembuatan Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru mata pelajaran untuk mendapat masukan dan perbaikan
2. konsultasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
3. dalam pembuatan laporan PPL 2 dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan kegiatan, antara lain:

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru mata pelajaran yang bersedia diajak diskusi dan bertukar pikiran dalam proses sebelum, saat, dan sesudah pengajaran.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL 2.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya alat-alat peraga dalam pembelajaran mata pelajaran produktif.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai harapan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru mengenai kondisi sekolah dan pengajaran di lapangan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yaitu SMKN 1 Donorojo beralamat di Jl. Jajar Indah No. 13 Dusun Jajar Desa Donorojo. Sekolah ini berada masuk ke dalam sejauh 2 KM dari jalan raya provinsi.

Sebagai salah satu SMK negeri yang berkembang sangat pesat ditandai dengan pembangunan gedung dan jumlah siswa yang ada, SMK negeri 1 Donorojo memiliki komitmen yang besar dalam mengembangkan kompetensi siswa didiknya. Ditandai dengan kebijakan bahwa guru tidak boleh melalaikan tugas mengajarnya pada suatu kelas, kecuali mendapat tugas kedinasan yang tidak dapat diwakilkan. Jika guru berhalangan hadir untuk mengajar harus dengan ijin yang jelas dan dapat diterima sesuai dengan akal sehat. Dari kebijakan itulah tiap hari suatu kelas hampir tidak pernah tidak ada guru yang mengajar. Mulai dari masuk kelas tepat waktu dan komitmen menyelesaikan pembelajaran sampai batas akhir waktu yang telah ditetapkan.

Begitu pula proses pengajaran yang terjadi di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan. Guru yang mengampu kelas selalu tepat waktu memasuki kelas, bahkan datang lebih awal dari kedatangan siswa pada saat pelajaran produktif praktek. Guru pada kompetensi ini berjumlah 3 orang. Dibagi untuk mengajar siswa kelas X, XI, dan XII yang pada kompetensi ini masing-masing tingkatan hanya berjumlah satu kelas.

Sesuai dengan pengamatan praktikan, untuk kompetensi teknik gambar bangunan membutuhkan perhatian khusus terutama pada tersedianya alat peraga untuk mata pelajaran tertentu, agar memudahkan pemahaman siswa menerima materi yang diajarkan oleh guru. Seperti yang pernah praktikan coba memberikan pemahaman mengenai alat-alat konstruksi yang ada di lapangan, saat memberikan penjelasan materi desain interior dan eksterior. Karena bahan yang terbatas praktikan coba menunjukkan alat peraga berupa alat-alat konstruksi dalam bentuk visual video 3 dimensi. Dan hasilnya siswa memiliki antusias yang sangat besar dalam memperhatikan penjelasan praktikan. Dan merangsang rasa ingin tahu siswa akan materi yang dipaparkan.

Praktikan selalu berusaha membangun komunikasi yang baik dengan guru mata pelajaran. Baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan teknik mengajar di dalam kelas. Supaya diharapkan materi yang ada dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Kualitas pembelajaran di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMKN 1 Donorojo sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa-siswi untuk menerima pelajaran produktif secara keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan wawasan siswa yang berorientasi pada lingkungan kerja pada saat siswa nanti lulus dan terjun di lapangan.

Kegiatan PPL ini merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni SMKN 1 Donorojo yang dikemas jadi satu dengan KKN dalam program pendampingan SMK. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan

datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan:

a. Bagi pihak SMKN 1 Donorojo

Perlu adanya pengoptimalan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di sekolah. Penggunaan media merupakan hal yang baik untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media yang menarik siswa dapat lebih tertarik pada materi yang dipelajari.

b. Bagi pihak Unnes

Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan di SMKN 1 Donorojo. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Donorojo, 1 Januari 2012
Mahasiswa Praktikan,

Reza Prasetya Pahlevi
NIM 5101408015

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan dari tanggal 19 September 2012 sampai tanggal 15 Februari 2013, praktikan menyimpulkan,

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan) wajib lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL dan LP2M UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya. Khususnya PPL 2 yang dikemas dalam Program Pendampingan SMK.

Lampiran

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DONOROJO
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/SEMESTER : XI / 1

KOMPETENSI KEJURUAN : Menerapkan Design Interior Bangunan
 KODE KOMPETENSI : 004.KK.018 A
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendiskripsikan desain interior	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian interior dijelaskan • Desain interior dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian interior • Pengertian desain interior 	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian interior • Pengertian desain interior 	Test Tertulis	2	0		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk ruang dan susunannya - FRANCIS DK CHING • Data Arsitek – Ernest Neufert
2. Menjelaskan konsep dan gaya desain interior bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain interior dijelaskan • Konsep desain interior dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain interior • Konsep desain interior 	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain interior • Konsep desain interior 	Test Tertulis	3	0		
3. Menentukan komposisi bentuk interior bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi bentuk interior dijelaskan • Komposisi bentuk interior dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan komposisi bentuk interior 	Menjelaskan cara menetapkan komposisi bentuk interior	Test Tertulis	4	4		
4. Membuat desain interior pada ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep desain interior dibuat • Desain interior digambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep desain interior • Desain interior 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep desain interior • Menggambar desain interior 	Pengamatan	11	10		
TOTAL					20	7 (14)		

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DONOROJO

KOMPETENSI KEJURUAN : Menerapkan Design Eksterior Bangunan

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

KODE KOMPETENSI : 004.KK.019 A

KELAS/SEMESTER : XI / 1

ALOKASI WAKTU : 4 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendiskripsikan desain eksterior	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian eksterior dijelaskan • Desain eksterior dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian eksterior • Pengertian desain eksterior 	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian eksterior • Pengertian desain eksterior 	Test Tertulis	2	0		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk ruang dan susunannya - FRANCIS DK CHING • Data Arsitek – Ernest Neufert
2. Menjelaskan konsep dan gaya desain eksterior bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain eksterior dijelaskan • Konsep desain eksterior dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain eksterior • Konsep desain eksterior 	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Gaya desain eksterior • Konsep desain eksterior 	Test Tertulis	3	0		
3. Menentukan komposisi bentuk eksterior bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi bentuk eksterior dijelaskan • Komposisi bentuk eksterior dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan komposisi bentuk eksterior 	Menjelaskan cara menetapkan komposisi bentuk eksterior	Test Tertulis	4	4		
4. Membuat desain eksterior pada ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep desain eksterior dibuat • Desain eksterior digambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep desain eksterior • Desain eksterior 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep desain eksterior • Menggambar desain eksterior 	Pengamatan	11	10		
TOTAL						20	7 (14)	

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DONOROJO

STANDAR KOMPETENSI : Menerapkan Material Finishing Bangunan

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

KODE : 004.KK.011.A

KELAS / SEMESTER : XI / 1 – 2

ALOKASI WAKTU : 8 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendeskripsikan material finishing bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian finishing pada bangunan dijelaskan ▪ Material finishing bangunan diuraikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Finishing pada bangunan ▪ Macam-macam material finishing bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan Pengertian Finishing pada bangunan ▪ Menguraikan macam-macam material finishing bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pengamatan 	6	2 (4)	-	
2. Mendeskripsikan finishing material interior dan eksterior bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian material finishing interior dan eksterior dijelaskan ▪ Syarat-syarat material interior disebutkan ▪ Macam-macam material finishing interior disebutkan ▪ Syarat-syarat material eksterior disebutkan ▪ Macam-macam material finishing eksterior disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian material finishing Interior dan ekterior ▪ Syarat-syarat material interior dan eksterior ▪ Macam-macam material finishing interior dan eksterior 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian finishing material Interior dan ekterior ▪ Menjelaskan syarat-syarat material : <ul style="list-style-type: none"> ○ interior ○ eksterior ▪ Menjelaskan macam-macam material finishing : <ul style="list-style-type: none"> ○ interior ○ eksterior 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pengamatan 	9	3 (6)		
TOTAL JAM					15	5 (10)	-	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 1 Donorojo
Mata Pelajaran : Produktif Gambar Bangunan
Kelas/Semester : XII GB / 1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Standar Kompetensi : 15. Menerapkan desain interior bangunan
Kompetensi Dasar : 15.1. Mendeskripsikan desain interior
15.2. Menjelaskan konsep dan gaya desain interior
Indikator : - Pengertian interior dijelaskan
- Desain interior dijelaskan
- Gaya desain interior dijelaskan
- Konsep desain interior dijelaskan

I. Tujuan Pembelajaran :

A. Nilai Akademik

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian interior dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menjelaskan desain interior dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menjelaskan gaya desain interior dengan baik dan benar
4. Siswa dapat menjelaskan konsep desain interior dengan baik dan benar

B. Nilai Karakter

1. Menanamkan nilai religius
2. Menanamkan nilai kreatif
3. Menanamkan nilai rasa ingin tahu
4. Menanamkan nilai disiplin
5. Menanamkan nilai tanggung jawab

II. Materi Pembelajaran

Desain Interior

Interior adalah bagian dalam rumah atau suasana di dalam ruangan sebuah bangunan. Desain interior adalah sebuah rancangan atau desain yang menggambarkan suasana dalam ruangan atau bagian dalam rumah.

Macam-macam gaya rumah : Gaya minimalis, gaya mediteranian, gaya tradisional/etnik, gaya klasik, gaya country dan gaya art deco.

Gaya Minimalis adalah gaya rumah tinggal yang mewabah sejak tahun 2000-an ini, lebih mengutamakan kepraktisan, aspek fungsional dan efisiensi ruang. Bentuk- bentuk garis, persegi, dan kubus tanpa banyak ornamen, minim sekat menjadi karakternya. Warna yang tidak mencolok seperti putih, krem dan abu-abu terlihat menonjol. Minimalis modern, minimalis tropis, dan minimalis kontemporer menjadi ragam variasi. *Gaya Mediteranian* adalah gaya rumah tinggal yang mengadopsi dari negara-negara pinggir laut mediteranian, seperti spanyol dan maroko. Identik dengan banyak lengkungan dan ornamen, penggunaan warna-warna terang serta banyak bukaan jendela.

Gaya Etnik atau tradisional adalah Indonesia terkenal dengan negara yang memiliki keragaman etnik, tidak heran pula tiap-tiap daerah memiliki gaya rumah tradisional masing-masing, seperti rumah tradisional jawa, bali, sumbar, arsitektur rumah tinggal bambu dll. Identik dengan bentuk atap yang khas, menggunakan kayu bahkan bambu yang telah mendapat perlakuan khusus. Biasanya di padukan dengan warna-warna terang sehingga tidak terlalu terkesan gelap.

Gaya Klasik ialah gaya rumah tinggal yang mengadopsi dari eropa. Identik dengan tiang-tiang tinggi, profil yang rumit, dengan penggunaan warna yang lebih natural. Di Indonesia gaya rumah seperti ini makin sulit dijumpai. *Gaya Country* adalah gaya rumah tinggal yang di dominasi oleh kayu sebagai elemen utama, baik lantai rumah, furniture, maupun ornamen rumah, menciptakan nuansa hangat. Cocok diterapkan di daerah yang bersuhu sejuk atau dingin.

Gaya Art Deco adalah tidak terlalu memiliki detail yang rumit, sehingga cukup nyaman digunakan, diaplikasikan, dan dipandang. Penggunaan bahan kayu dengan pelapis dan melakukan permainan bentuk melengkung merupakan salah satu karakter gaya art deco.

Tema alam adalah tema yang cukup sering dipikirkan ketika akan menata ruang interior. Alam adalah unsur paling natural dan nyaman. Dengan mengangkat tema ini maka penataan interior dapat menggunakan bahan-bahan yang bersifat natural atau terdapat hubungan antara manusia dengan alam secara khusus. Tema warna dapat secara khusus menjadi tema dalam rancangan desain interior. Warna memiliki kesan, karakteristik yang dapat ditimbulkan ketika dihadirkan dalam ruangan. Warna dapat mengubah perilaku serta suasana penghuninya.

Elemen pembentuk ruang adalah elemen-elemen dasar pembentuk ruang yang terdiri dari dinding, lantai, langit-langit, dan kelengkapan ruang berupa furnitur. Sedangkan elemen estetis berupa kelengkapan interior yang dapat diolah menjadi elemen yang memiliki nilai keindahan, antara lain berupa aksesoris, warna, tekstur, cahaya, skala, dan yang lainnya.

III. Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal

- Guru memberi salam, apersepsi dengan mengabsen kehadiran siswa dan motivasi belajar
- Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan materi ajar
- Guru menjelaskan mengenai pembahasan yang akan dibahas bersamaan

B. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan :
 - Pengertian interior
 - Pengertian desain interior
- Guru menjelaskan :
 - Gaya desain interior
 - Konsep desain interior
- Guru memberikan pernyataan umpan
- Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa

C. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

V. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- A. Menata Interior Rumah
- B. Ragam Inspirasi Interior dan Eksterior Rumah
- C. Modul Gambar Bangunan
- D. Majalah / Tabloid Desain Rumah

VI. Penilaian :

A. Teknik : Tes tertulis

B. Bentuk : Subyektif

C. Soal / Instrument :

1. Apakah yang dimaksud dengan interior dan desain interior ?
2. Sebutkan beberapa macam gaya desain rumah ?
3. Jelaskan masing-masing pengertian dari gaya desain rumah tersebut ?
4. Sebutkan beberapa macam tema desain rumah dan jelaskan maksudnya ?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan elemen pembentuk ruang dan elemen estetis ?

D. Penskoran :

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Interior adalah bagian dalam rumah atau suasana di dalam ruangan sebuah bangunan. Desain interior adalah sebuah rancangan atau desain yang	20
2.	menggambarkan suasana dalam ruangan atau bagian dalam rumah. Macam-macam gaya rumah :	20
3.	Gaya minimalis, gaya mediteranian, gaya tradisional/etnik, gaya klasik, gaya country dan gaya art deco <u>Gaya Minimalis</u> adalah gaya rumah tinggal yang mewabah sejak tahun 2000-an ini, lebih mengutamakan kepraktisan, aspek fungsional dan efisiensi ruang. Bentuk- bentuk garis, persegi, dan kubus tanpa banyak ornamen, minim sekat menjadi karakternya. Warna yang tidak mencolok seperti putih, krem dan abu-abu terlihat menonjol. Minimalis modern, minimalis tropis, dan minimalis kontemporer menjadi ragam variasi. <u>Gaya Mediteranian</u> adalah gaya rumah tinggal yang mengadopsi dari negara-negara pinggir laut mediteranian, seperti Spanyol dan Maroko. Identik dengan banyak lengkungan dan ornamen, penggunaan warna-warna terang serta banyak bukaan jendela. <u>Gaya Etnik atau tradisional</u> adalah Indonesia terkenal dengan negara yang memiliki keragaman etnik, tidak heran pula tiap-tiap daerah memiliki gaya rumah tradisional masing-	20

4.	<p>masing, seperti rumah tradisional jawa, bali, sumbar, <u>arsitektur rumah tinggal bambu</u> dll. Identik dengan bentuk atap yang khas, menggunakan kayu bahkan bambu yang telah mendapat perlakuan khusus. Biasanya di padukan dengan warna-warna terang sehingga tidak terlalu terkesan gelap. <u>Gaya Klasik</u> ialah gaya rumah tinggal yang mengadopsi dari eropa. Identik dengan tiang-tiang tinggi, profil yang rumit, dengan penggunaan warna yang lebih natural. Di Indonesia gaya rumah seperti ini makin sulit dijumpai. <u>Gaya Country</u> adalah gaya rumah tinggal yang di dominasi oleh kayu sebagai elemen utama, baik lantai rumah, <u>furniture</u>, maupun ornamen rumah, menciptakan nuansa hangat. Cocok diterapkan di daerah yang bersuhu sejuk atau dingin. <u>Gaya Art Deco</u> adalah tidak terlalu memiliki detail yang rumit, sehingga cukup nyaman digunakan, diaplikasikan, dan dipandang. Penggunaan bahan kayu dengan pelapis dan melakukan permainan bentuk melengkung merupakan salah satu karakter gaya art deco.</p>	20
5.	<p><i>Tema alam</i> adalah tema yang cukup sering dipikirkan ketika akan menata ruang interior. Alam adalah unsur paling natural dan nyaman. Dengan mengangkat tema ini maka penataan interior dapat menggunakan bahan-bahan yang bersifat natural atau terdapat hubungan antara manusia dengan alam secara khusus.</p> <p><i>Tema warna</i> dapat secara khusus menjadi tema dalam rancangan desain interior. Warna memiliki kesan, karakteristik yang dapat ditimbulkan ketika dihadirkan dalam ruangan. Warna dapat mengubah perilaku serta suasana penghuninya.</p> <p><i>Elemen pembentuk ruang</i> adalah elemen-elemen dasar pembentuk ruang yang terdiri dari dinding, lantai, langit-langit, dan kelengkapan ruang berupa furnitur. Sedangkan <i>elemen estetis</i> berupa kelengkapan interior yang dapat diolah menjadi elemen yang memiliki nilai keindahan, antara lain berupa aksesoris, warna, tekstur, cahaya, skala, dan yang lainnya.</p>	20
	JUMLAH	100

PENILAIAN SIKAP KARAKTER

TABEL PENSKORAN SIKAP KARAKTER

No	Nama Siswa	Nilai Karakter					Jumlah Skor
		Religius	Kreatif	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Tanggung Jawab	
1							
2							
3							
4							
5							

Pedoman Penskoran :

- ✓ Skor 1 : kurang
- ✓ Skor 2 : cukup baik
- ✓ Skor 3 : baik
- ✓ Skor 4 : baik sekali

Rumus Nilai Sikap Karakter : Jumlah Skor X 5

Kepala Sekolah

Moh. Djoko Surdjono, S. Pd., MM. Pd.
NIP 19610725 198301 2 005

Donorojo, 18 Oktober 2012

Praktikan

Reza Prasetya Pahlevi
NIM 5101408015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 1 Donorojo
Mata Pelajaran : Produktif Gambar Bangunan
Kelas/Semester : XII GB / 1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Standar Kompetensi : 17. Menerapkan desain eksterior bangunan
Kompetensi Dasar : 17.1. Mendeskripsikan desain eksterior
17.2 Menjelaskan konsep dan gaya desain eksterior bangunan
Indikator : - Pengertian eksterior dijelaskan
- Desain eksterior dijelaskan
- Gaya desain eksterior dijelaskan
- Konsep desain eksterior dijelaskan

I. Tujuan Pembelajaran :

A. Nilai Akademik

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian eksterior dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menjelaskan desain eksterior dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menjelaskan gaya desain eksterior dengan baik dan benar
4. Siswa dapat menjelaskan konsep desain eksterior dengan baik dan benar

B. Nilai Karakter

1. Menanamkan nilai religius
2. Menanamkan nilai kreatif
3. Menanamkan nilai rasa ingin tahu
4. Menanamkan nilai disiplin
5. Menanamkan nilai tanggung jawab

II. Materi Pembelajaran

Desain eksterior

Eksterior adalah bagian di dalam rumah atau suasana di luar ruangan sebuah bangunan. Desain Eksterior adalah sebuah rancangan atau desain yang menggambarkan suasana luar ruangan atau bagian di luar rumah. Fasad adalah bagian depan rumah atau tampak depan sebuah bangunan.

Dinding batu bata sudah sangat lama di kenal dan digunakan di Indonesia. Bahan bakunya yang mudah di dapat, teknologi yang sederhana, mudah dalam pemasangannya dan dapat diandalkan kekuatannya menjadikan batu bata menjadi bahan bangunan yang populer. Seiring tren penggunaan batu alam, di kenal pula penggunaan *bata* yang di tampakkan seperti aslinya, tidak di plester, di aci atau pun di cat atau biasa disebut *Bata ekspos*.

Batu Alam merupakan salah satu elemen untuk mengentalkan konsep alam baik untuk *eksterior* rumah termasuk *taman*. Tekstur, warna dan ragam pilihan yang mendatangkan keindahan tersendiri, menjadikan batu alam di pilih sebagai penghias rumah tinggal. Beberapa jenis batu alam yang bisa di jadikan pilihan untuk mempercantik rumah tinggal, antara lain batu candi, marmer, granit atau batu alam dengan nama daerah asal seperti batu palimanan dan batu sukabumi.

Taman berdasarkan luasnya lahan dibedakan menjadi 2 :

1. *Taman mungil*

Desain taman mungil bisa dengan cara memadukan kumpulan tanaman di dalam pot, jenis dan warna tanaman bisa dipilih sesuai keinginan seperti adenium, anturium, aglaonema, nepenthes atau tanaman biasa seperti bayam bayaman, lidah mertua, lili dll. Peletakan pot tanaman bisa dipilih memanjang, bertingkat, digantung atau kombinasi ketiganya.

2. *Taman luas*

Dalam desain taman luas, selain elemen pohon, rumput, tanaman hias, batu alam dan gemericik air kolam juga bisa dilakukan penambahan jalan setapak, pergola dengan tanaman rambat yang bisa dipilih sesuai keinginan serta gazebo. Jalan setapak bisa dibuat dari batu koral, kepingan2 batu, paving block atau beton cor.

Taman berdasarkan kemudahan dan perawatan dibedakan menjadi 2 :

1. *Taman kering*

Jenis taman yang muncul mengikuti tren gaya rumah minimalis. Taman kering tidak membutuhkan banyak air dan bisa di tempatkan di bagian rumah yang kita inginkan. Perpaduan kecukupan cahaya, jenis tanaman yang di pilih dan batu alam menjadi elemen penting terciptanya taman yang bersih dan minim perawatan.

2. *Taman biasa*

Taman yang umum banyak ditemui. Lokasi taman yang kebanyakan berada di luar rumah dengan jenis tanaman yang membutuhkan perawatan ekstra.

III. Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal

- Guru memberi salam, apersepsi dengan mengabsen kehadiran siswa dan motivasi belajar
- Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan materi ajar
- Guru menjelaskan mengenai pembahasan yang akan dibahas bersamaan

B. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan :
 - Pengertian eksterior
 - Pengertian desain eksterior
- Guru menjelaskan :
 - Gaya desain eksterior
 - Konsep desain eksterior
- Guru memberikan pernyataan umpan
- Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa

C. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

V. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- A. Menata Interior Rumah
- B. Ragam Inspirasi Interior dan Eksterior Rumah
- C. Modul Gambar Bangunan
- D. Majalah / Tabloid Desain Rumah

VI. Penilaian :

- A. Teknik : Tes tertulis

B. Bentuk : Subyektif

C. Soal / Instrument :

1. Apakah yang dimaksud dengan eksterior, desain eksterior dan fasad!
2. Salah satu gaya desain eksterior adalah bata ekspos, jelaskan !
3. Jelaskan keuntungan gaya desain eksterior yang memakai batu alam !
4. Jelaskan taman berdasarkan luasnya lahan !
5. Jelaskan taman berdasarkan kemudahan dan perawatan !

D. Penskoran :

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Eksterior adalah bagian di dalam rumah atau suasana di luar ruangan sebuah bangunan. Desain Eksterior adalah sebuah rancangan atau desain yang menggambarkan suasana luar ruangan atau bagian di luar rumah. Fasad adalah bagian depan rumah atau tampak depan sebuah bangunan.	20
2.	Dinding batu bata sudah sangat lama di kenal dan digunakan di Indonesia. Bahan bakunya yang mudah di dapat, teknologi yang sederhana, mudah dalam pemasangannya dan dapat diandalkan kekuatannya menjadikan batu bata menjadi bahan bangunan yang populer. Seiring tren penggunaan batu alam, di kenal pula penggunaan <u>bata</u> yang di tampakkan seperti aslinya, tidak di plester, di aci atau pun di cat atau biasa disebut <u>Bata ekspos</u> .	20
3.	Batu Alam merupakan salah satu elemen untuk mengentalkan konsep alam baik untuk <u>eksterior</u> rumah termasuk <u>taman</u> . Tekstur, warna dan ragam pilihan yang mendatangkan keindahan tersendiri, menjadikan batu alam di pilih sebagai penghias rumah tinggal. Beberapa jenis batu alam yang bisa di jadikan pilihan untuk mempercantik rumah tinggal, antara lain batu candi, marmer, granit atau batu alam dengan nama daerah asal seperti batu palimanan dan batu sukabumi.	20
4.	Taman bersadarkan luasnya lahan dibedakan menjadi 2 :	

	<p><u>1. Taman mungil</u></p> <p><i>Desain taman mungil bisa dengan cara memadukan kumpulan tanaman di dalam pot, jenis dan warna tanaman bisa dipilih sesuai keinginan seperti adenium, anturium, aglaonema, nepenthes atau tanaman biasa seperti bayam bayaman, lidah mertua, lili dll. Peletakan pot tanaman bisa dipilih memanjang, bertingkat, digantung atau kombinasi ketiganya.</i></p> <p><u>2. Taman luas</u></p> <p><i>Dalam desain taman luas, selain elemen pohon, rumput, tanaman hias, <u>batu alam</u> dan gemicik air kolam juga bisa dilakukan penambahan jalan setapak, pergola dengan tanaman rambat yang bisa dipilih sesuai</i></p> <p>5. <i>keinginan serta gazebo. Jalan setapak bisa dibuat dari batu koral, kepingan2 batu, paving block atau beton cor.</i></p> <p>Taman berdasarkan kemudahan dan perawatan dibedakan menjadi 2 :</p> <p><u>1. Taman kering</u></p> <p><i>Jenis taman yang muncul mengikuti tren <u>gaya rumah</u> minimalis. Taman kering tidak membutuhkan banyak air dan bisa di tempatkan di bagian rumah yang kita inginkan. Perpaduan kecukupan cahaya, jenis tanaman yang di pilih dan batu alam menjadi elemen penting terciptanya taman yang bersih dan minim perawatan.</i></p> <p><u>2. Taman biasa</u></p> <p><i>Taman yang umum banyak ditemui. Lokasi taman yang kebanyakan berada di luar rumah dengan jenis tanaman yang membutuhkan perawatan ekstra.</i></p>	20
	JUMLAH	100

PENILAIAN SIKAP KARAKTER

TABEL PENSKORAN SIKAP KARAKTER

No	Nama Siswa	Nilai Karakter					Jumlah Skor
		Religius	Kreatif	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Tanggung Jawab	
1							
2							
3							
4							
5							

Pedoman Penskoran :

- ✓ Skor 1 : kurang
- ✓ Skor 2 : cukup baik
- ✓ Skor 3 : baik
- ✓ Skor 4 : baik sekali

Rumus Nilai Sikap Karakter : Jumlah Skor X 5

Kepala Sekolah

Moh. Djoko Surdjono, S. Pd., MM. Pd.

NIP 19610725 198301 2 005

Donorojo, 6 Oktober 2012

Praktikan

Reza Prasetya Pahlevi

NIM 5101408015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMKN 1 Donorojo
Mata Pelajaran : Produktif Gambar Bangunan
Kelas/Semester : XII GB / 1
Pertemuan ke : 1 – 2
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit
Standar Kompetensi : 18. Menerapkan material finishing bangunan
Kompetensi Dasar : 18.1. Mendeskripsikan material finishing bangunan
18.2. Mendeskripsikan material finishing interior dan eksterior bangunan
Indikator : - Pengertian finishing pada bangunan dijelaskan
- Material finishing bangunan diuraikan
- Pengertian material finishing interior dan eksterior dijelaskan
- Syarat-syarat material interior disebutkan
- Macam-macam material finishing interior disebutkan
- Syarat-syarat material eksterior disebutkan
- Macam-macam material finishing eksterior disebutkan

I. Tujuan Pembelajaran :

A. Nilai Akademik

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian finishing pada bangunan dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menguraikan material finishing bangunan dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian material finishing interior dan eksterior dengan baik dan benar
4. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat material interior dan eksterior dengan baik dan benar
5. Siswa dapat menyebutkan macam-macam material finishing interior dan eksterior dengan baik

B. Nilai Karakter

6. Menanamkan nilai religius
7. Menanamkan nilai kreatif
8. Menanamkan nilai rasa ingin tahu

9. Menanamkan nilai disiplin
10. Menanamkan nilai tanggung jawab

II. Materi Pembelajaran

Material Finishing Bangunan

Finishing pada bangunan adalah proses atau pekerjaan terakhir dalam menyelesaikan suatu produk bangunan, seperti pekerjaan pengecatan, politur, pemasangan lantai keramik, batu alam, dll. Sedangkan *material finishing* merupakan material / bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan, oleh karena itu pemilihan yang tepat sangat dianjurkan.

Setiap material memiliki kekhasannya sendiri, baik dari segi bentuk, tekstur, maupun warna. Pada interior ruangan, unsur-unsur tersebut memiliki pengaruh dalam menghadirkan suasana dalam ruangan. Karenanya, dibutuhkan kepekaan dan kreativitas dalam memadukan beragam material pada elemen-elemen interior, agar sesuai dengan suasana ruangan yang diinginkan.

Cat dasar (plamir), cat finishing (cat interior, cat eksterior, dan cata dekoratif), material kayu, batu alam, bata ekspos dan semen ekspos, logam dan produk pabrikan.

Material finishing interior adalah material/bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan yang berada di dalam ruangan atau bagian dalam rumah.

Material finishing eksterior adalah bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan yang berada di luar ruangan atau bagian luar rumah.

Cat interior adalah jenis cat yang digunakan didalam ruangan atau bagian dalam rumah
Cat eksterior adlah jenis cat yang digunakan pada bagian luar rumah. Jenis cat ini berbeda dengan cat interior karena letak penggunaannya yang berada di luar ruangan sehingga faktor ketahanan terhadap cuacanya lebih besar dibanding cat interior.

Cat dekoratif adalah jenis cat yang digunakan untuk menampilkan suatu kesan keindahan, biasanya digunakan pada dinding atau ruangan tertentu yang digunakan sebagai elemen dekoratif ruangan. Bisa digunakan di dalam maupun di luar ruanga.

III. Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

A. Kegiatan awal

- Guru memberi salam, apersepsi dengan mengabsen kehadiran siswa dan motivasi belajar
- Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan materi ajar
- Guru menjelaskan mengenai pembahasan yang akan dibahas bersamaan

B. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan pengertian finishing pada bangunan
- Guru menguraikan macam-macam material finishing pada bangunan
- Guru memberikan pernyataan umpan
- Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa

C. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua

A. Kegiatan awal

- Guru memberi salam, apersepsi dengan mengabsen kehadiran siswa dan motivasi belajar
- Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan materi ajar
- Guru menjelaskan mengenai pembahasan yang akan dibahas bersamaan

B. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan pengertian finishing material interior dan eksterior
- Guru menjelaskan syarat-syarat material finishing interior dan eksterior
- Guru menjelaskan macam-macam material finishing interior dan eksterior
- Guru memberikan pernyataan umpan
- Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa

C. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

V. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- A. Menata Interior Rumah
- B. Ragam Inspirasi Interior dan Eksterior Rumah
- C. Modul Gambar Bangunan
- D. Majalah / Tabloid Desain Rumah

VI. Penilaian :

- A. Teknik : Tes tertulis
- B. Bentuk : Subyektif
- C. Soal / Instrument :

1. *Apakah yang dimaksud dengan finishing pada bangunan dan material finishing ?*
2. *Bagaimana memilih material finishing bangunan yang baik ?*
3. *Sebutkan beberapa material finishing yang bisa digunakan pada bangunan ?*
4. *Jelaskan yang dimaksud dengan material finishing interior dan material finishing eksterior ?*
5. *Jelaskan yang dimaksud dengan cat interior, cat eksterior, dan cata dekoratif ?*

- D. Penskoran :

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<i>Finishing</i> pada bangunan adalah proses atau pekerjaan terakhir dalam menyelesaikan suatu produk bangunan, seperti pekerjaan pengecatan, politur, pemasangan lantai keramik, batu alam, dll. Sedangkan material finishing merupakan material / bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan, oleh karena itu pemilihan yang	20
2.	tepat sangat dianjurkan. Setiap material memiliki kekhasannya sendiri, baik dari segi bentuk, tekstur, maupun warna. Pada interior ruangan, unsur-unsur tersebut memiliki pengaruh dalam menghadirkan suasana dalam ruangan. Karenanya, dibutuhkan kepekaan dan kreativitas dalam memadukan	20
3.	beragam material pada elemen-elemen interior, agar sesuai dengan suasana ruangan yang diinginkan.	20
4.	<i>Cat dasar (plamir), cat finishing (cat interior, cat eksterior, dan cata</i>	20

5.	<p><i>dekoratif), material kayu, batu alam, bata ekspos dan semen ekspos, logam dan produk pabrikan.</i></p> <p>Material finishing interior adalah material/bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan yang berada di dalam ruangan atau bagian dalam rumah.</p> <p>Material finishing eksterior adalah bahan bangunan terakhir untuk menghasilkan produk yang diharapkan yang berada di luar ruangan atau bagian luar rumah.</p> <p><i>Cat interior</i> adalah jenis cat yang digunakan didalam ruangan atau bagian dalam rumah</p> <p><i>Cat eksterior</i> adlah jenis cat yang digunakan pada bagian luar rumah. Jenis cat ini berbeda dengan cat interior karena letak penggunaannya yang berada di luar ruangan sehingga faktor ketahanan terhadap cuacanya lebih besar dibanding cat interior.</p> <p><i>Cat dekoratif</i> adalah jenis cat yang digunakan untuk menampilkan suatu kesan keindahan, biasanya digunakan pada dinding atau ruangan tertentu yang digunakan sebagai elemen dekoratif ruangan. Bisa digunakan di dalam maupun di luar ruanga.</p>	20
JUMLAH		100

PENILAIAN SIKAP KARAKTER

TABEL PENSKORAN SIKAP KARAKTER

No	Nama Siswa	Nilai Karakter					Jumlah Skor
		Religius	Kreatif	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Tanggung Jawab	
1							
2							
3							
4							
5							

Pedoman Penskoran :

- ✓ Skor 1 : kurang
- ✓ Skor 2 : cukup baik
- ✓ Skor 3 : baik
- ✓ Skor 4 : baik sekali

Rumus Nilai Sikap Karakter : Jumlah Skor X 5

Kepala Sekolah

Donorojo, 16 Oktober 2012

Praktikan

Moh. Djoko Surdjono, S. Pd., MM. Pd.

NIP 19610725 198301 2 005

Reza Prasetya Pahlevi

NIM 5101408015